

**Kode Unit** : KEU.WM02.020. 01

**Judul Unit** : Memberikan layanan konsultasi dalam pengelolaan “warisan” kepada nasabah.

**Deskripsi Unit** : Kompetensi ini merupakan kemampuan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam *wealth management* dalam melayani nasabah untuk memberikan layanan konsultasi dalam pengelolaan warisan sebagai bagian dari upaya meningkatkan distribusi dan transfer kekayaan/aset nasabah.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
01. Menyiapkan layanan jasa kepada nasabah.	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Profil dan rencana keuangan dan aset nasabah diakses berdasar ijin yang bersangkutan dengan berpegang pada etika yang berlaku.</li><li>1.2. Data pribadi yang kaitan dengan profesi, pekerjaan, usia, riwayat kesehatan, silsilah keluarga, agama yang dianut gaya hidup, nasabah dihimpun sesuai dengan kebutuhan</li><li>1.3. Konsep distribusi dan transisi aset dengan <b>perencanaan pembagian waris (dasar hukum waris yang dipergunakan)</b> dipelajari dan dipahami dan dikorelasikan dengan karakteristik profil keuangan serta data nasabah.</li></ul>
02. Menyiapkan bahan presentasi kepada nasabah	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Kebutuhan layanan dari nasabah tentang perencanaan investasi dengan perencanaan pensiun dieksplor berdasar pada profil keuangan gaya hidup nasabah</li><li>2.2. Data/informasi dan kebutuhan layanan nasabah dianalisis dan dievaluasi dengan mempertimbangan seluruh aspek <i>profil keuangan dan aset yang dimiliki nasabah</i></li><li>2.3. Alternatif saran-saran rencana pembagian waris dituangkan dalam bahan presentasi yang komunikatif dalam bentuk <i>hard copy</i> atau <i>electronic file</i> sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.</li><li>2.4. Bila dipandang perlu alternatif pembagian waris dikonsultasikan kepada ahli hukum waris (berdasar pada hukum waris yang dipilih) atau notaris atau ahli hukum untuk memperoleh koreksi atau masukan dan diyakini tidak merugikan nasabah.</li></ul>

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
03. Menawarkan perencanaan pembagian waris	<p>3.1. Perjanjian pertemuan dengan nasabah dilakukan secara personal untuk menumbuhkan rasa aman dan <i>trust</i></p> <p>3.2. Penyambutan dilakukan dengan sopan dan empati untuk menjaga kenyamanan nasabah sesuai dengan SOP perusahaan</p> <p>3.3. Alternatif saran-saran perencanaan pembagian disampaikan dengan memberikan penekanan pada aspek rasa keadilan para ahli waris, berdasar hukum waris yang dianut dan profil keuangan serta aset yang dimiliki nasabah.</p>
04. Membantu nasabah dalam merencanakan pembagian waris	<p>4.1. Nasabah diberi keleluasaan untuk memilih saran pembagian waris sesuai dengan pertimbangannya.</p> <p>4.2. Kelengkapan perencanaan pembagian waris yang dipersyaratkan dilengkapi setelah nasabah menetapkan alternatif pembagian waris yang dipilih.</p> <p>4.3. Kesiapan dokumen untuk penyelesaian akte pembagian waris dipersiapkan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan berdasar pada hukum waris yang dianut/dipakai.</p> <p>4.4. Koordinasi dengan instansi yang terkait (pengadilan agama, pengadilan negeri, kelurahan/kecamatan) dan atau notaris dilakukan untuk melaksanakan penetapan legalitas pembagian waris yang dipersyaratkan secara hukum</p>
05. Membuat dokumentasi dan memelihara nasabah	<p>5.1. Seluruh data dan informasi dari nasabah direkam untuk keperluan dokumentasi dan filing.</p> <p>5.2. Dokumentasi naskah penetapan pembagian waris dilakukan untuk memudahkan dalam layanan perencanaan pensiun</p> <p>5.3. Kontak secara periodik ditawarkan kepada nasabah untuk memberikan pelayanan distribusi dan transisi asset dan kekayaan melalui pembagian waris kepada nasabah.</p> <p>5.4. Laporan layanan dibuat dan disampaikan kepada atasan atau supervisor</p>

## Batasan Variabel

### 1 Konteks variabel:

Kompetensi ini pada umumnya dilakukan oleh *qualified wealth manager* dalam melakukan layanan kepada nasabah dalam merencanakan pembagian bagi ahli waris yang sah atau kepada pihak lain sesuai dengan keinginan nasabah . *Dalam melaksanakan layanan yang bersangkutan telah memiliki kewenangan dalam membuat keputusan berdasar pada rambu-rambu yang ditetapkan oleh perusahaan* . Dalam melaksanakan layanan tersebut mempertimbangkan adanya atau merujuk kepada:

- Kode etik profesi .Wealth Management Consultant.
- Peraturan/ perundangan yang terkait dengan *pembagian waris berdasar pada hukum waris agama islam, hukum waris barat & hukum waris adat*
  - Yang berbentuk undang-undang
  - Peraturan pemerintah
  - Peraturan menteri terkait
  - Peraturan Adat
- Kebijakan perusahaan dalam pelayanan jasa *wealth management*

### 2 Pengetahuan tentang perusahaan yang dipersyaratkan :

Pengetahuan dan pemahaman tentang proses produksi yang berlaku untuk mampu mengelai dan mengidentifikasi situasi yang tidak standar/menyimpang dan membuat keputusan untuk menentukan tindakan koreksi yang konsisten dengan SOP yang berlaku.

Pemahaman secara menyeluruh tentang SOP yang ditetapkan perusahaan dipersyaratkan, sebagai dasar untuk untuk membuat keputusan dan tindakan koreksi. Yang bersangkutan dituntut untuk memiliki kesadaran tentang tujuan bisnis perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan dan pengambilan tindakan koreksi.

### 3. Updating informasi :

Kompetensi ini termasuk pada kelompok kompetensi yang memerlukan updating, dan diharapkan mempelajari sumber yang mendukung kompetensi ini diperlukan yang antara lain berkaitan dengan perubahan teknologi, informasi yang terkini tentang nilai tukar uang, kecenderungan pasar modal dan kebijakan moneter dari sejumlah negara yang berpengaruh langsung terhadap pasar modal. fluktuasi harga saham dan hal lain yang terkait serta peraturan perundangan dari pemerintah yang terkait dan relevan.

## Panduan Penilaian

### 1 Aspek Kritis:

Kompetensi harus didemonstrasikan berkenaan dengan kemampuan mengenali dan menganalisis situasi yang berpotensi memerlukan tindakan koreksi. Alasan yang menjadi latar belakang analisis dan penentuan tindakan koreksi harus diases secara seksama. Unjuk kerja yang konsisten sesuai dengan standar yang dipersyaratkan harus didemonstrasikan dengan melihat pada:

- Kemampuan mengeksplorasi dan menganalisis data dan informasi berdasar pada profil keuangan dan data pribadi nasabah
- Kemampuan mengeksplorasi dan menganalisis data dan informasi tentang nasabah yang memiliki korelasi dengan perencanaan pembagian waris
- Kemampuan mempresentasikan alternatif solusi memilih dan menetapkan perencanaan pembagian waris sesuai dengan profil, rencana keuangan, aset, silsilah keluarga, serta keinginan nasabah

**2. Fokus Asesmen :**

Asesmen harus mampu mengukur kemampuan asesmi dalam menyusun rencana investasi dengan business venture , sesuai dengan profil keuangan dan aset yang dimiliki nasabah.

**3 Persyaratan Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:**

- TIK.OP02.004.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah kata (*word processor*)
- TIK.OP02.006.01 Mengoperasikan penelusuran web (*web browser*)
- TIK.OP02.011.01 Mengoperasikan peranti lunak presentasi
- TIK.OP02.013.01 Mengoperasikan peranti lunak lembar sebar (*spreadsheet*) tingkat maju
- TIK.OP02.019.01 Mengoperasikan piranti lunak pengolah gambar vektor
- WMC.AF01.001. 01 Menggunakan hasil *global market research wealth management*

**4 Pengetahuan pendukung yang diperlukan:**

Untuk melaksanakan kompetensi ini harus didukung dengan dikuasainya pengetahuan:

- Perencanaan Warisan
- Perencanaan Investasi
- Tujuan Perencanaan Warisan
- Hukum Waris di Indonesia
- Hukum Waris Islam
- Perumusan Hukum Waris di Indonesia
- Kekayaan yang dapat diwariskan
- Bagaimana dengan Asuransi Jiwa
- Surat Wasiat menurut pasal 875 B.W
- Syarat Ahli Waris
- *Phenomena in Wealth Management*
- *Investment & Portfolio Management*
- *Risk Management & Insurance*
- *Legal Aspect, Ethics & Tax Management*

**5 Keterampilan pendukung yang diperlukan:**

Untuk melaksanakan kompetensi ini harus didukung dengan dikuasainya keterampilan:

- Flow Leadership skills\*
- Mentoring skills\*
- Coaching skills\*
- Organizing skills

- Presentation skills
- Negotiation skills
- Communication skills (oral, written, listening, body language)
- Business Law, (Labor, Contract, Government)
- General business knowledge
- Directing

**6 Metode asesmen, konteks dan implikasi sumber daya:**

Kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja layanan jasa keuangan pada kondisi normal. Asesmen dapat dilakukan juga dengan cara simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat memperoleh bukti yang objektif dan holistik dari asesi, asesmen perlu dikombinasikan dengan metode pertanyaan, penugasan, test tertulis dan wawancara dan atau portofolio \*) untuk mengungkap pengetahuan pendukung yang dibutuhkan serta observasi yang cukup untuk mengungkap aspek sikap kerja yang dipersyaratkan.

(\* portofolio adalah bukti fisik untuk asesmen yang berupa dokumentasi hasil kerja, sertifikat pelatihan yang relevan dan bentuk bukti lain yang relevan)

**7. Kompetensi Kunci:**

No.	Kompetensi Kunci	Level
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan konsep dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan persoalan/masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2